

MILAD KE-7 MT NURUL HIKMAH SMPN 1 YOGYA
Pengajian Akbar Hadirkan Ust Salim A Fillah

YOGYA (KR) - Guna menggenarkan syiar Islam sekaligus menyemarakkan milad ke-7 Majelis Taklim (MT) Nurul Hikmah SMP Negeri 1 Yogyakarta panitia akan mengadakan sejumlah kegiatan. Beberapa kegiatan di antaranya bakti sosial, bazar, pemeriksaan kesehatan gratis dan aneka perlombaan yang akan diadakan pada Sabtu (19/10) di masjid di lingkungan sekolah. Puncak kegiatan milad akan diadakan pengajian akbar, menghadirkan Ust Salim A Fillah di Gedung Olahraga (GOR) SMPN 1 Yogyakarta, Sabtu (26/10).

"Lewat kegiatan ini kami berharap meningkatkan wawasan keagamaan dan meningkatkan silaturahmi antar warga sekolah. Dengan begitu bisa tercipta hubungan yang semakin harmonis dan memotivasi



KR-Franz Boedisoeakamanto
Panitia Milad ke-7 Majelis Taklim SMPN 1 Yogya bersama jajaran Direksi PT BP KR.

mereka untuk mendalami ilmu agama, mengaplikasikan Alquran dalam kehidupan sehari-hari," kata Ketua Majelis Taklim (MT) Nurul Hikmah SMPN 1 Yogya, Ratma Rahmawati didampingi Rahmi Arifiana (pengurus MT Nurul Hikmah), Susi Yanti (guru PAI), Wardinah (guru SMPN 1 Yogya), Muhajirin (guru), Herdalina (pengu-

rus) beserta jajaran pengurus saat silaturahmi dengan Direktur Litbang Pengawasan dan Bisnis PT BP Kedaulatan Rakyat, Yoeke Indra Agung Laksana SE di ruang kerjanya, Kamis (17/10).

Yoeke Indra didampingi Direktur Umum Ir Dyah Sardjuningrum Sitawati dan Komisariss Utama Imam Satriadi SH. **(Ria)-f**

Employability, Isu Penting Prodi Ilmu Pemerintahan

BANTUL (KR) - Kapsipi memiliki tantangan nyata dan perlu untuk dihadapi dengan serius. Tantangan tersebut dijabarkan menjadi tiga poin penting. Pertama, kondisi masa transisi pemerintahan sehingga dapat berdampak pada adanya kebijakan - kebijakan baru.

Kedua, kepengurusan periode 2024-2027 berada dalam era Gen Z yang mengedepankan global networking (jaringan komunikasi yang menjangkau seluruh dunia).

"Ketiga, saat ini kita berada pada masa transisi kepengurusan baru sehingga membutuhkan perencanaan strategi yang jelas," tandas Ketua Umum Kesatuan Program Studi Ilmu Pemerintahan Indonesia (Kapsipi) Prof Dr Dyah Mutiarin, Kamis (17/10). Selama 2 hari,

Kamis - Jumat (17-18/10) di UMY Kapsipi dan Asosiasi Dosen Ilmu Pemerintahan Seluruh Indonesia (ADIPSI) menggelar pengukuhan serta rapat kerja (raker) pengurus tahun 2024-2027. Dalam periode ini, menurut Mutiarin, terdapat beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan. Ada akreditasi serta pemeringkatan, employability lulusan dan peningkatan kompetensi melalui LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi). "Perlu dipahami, isu employability menjadi isu pen-

ting dan utama. Jangan sampai mahasiswa Ilmu Pemerintahan setelah lulus belum memiliki tujuan dan tidak tahu apa yang akan dilakukan. Hal ini sangat tidak kita inginkan. Dengan demikian, kita perlu memikirkan dan mengetahui apa yang harus dilakukan guna akhirnya angka employability lulusan dapat tinggi bahkan meningkat," tegasnya. Sementara Ketua Umum ADIPSI Dr M Nur Alamsyah dalam sambutan menyatakan, ADIPSI merupakan himpunan bagi seluruh dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan. Asosiasi tersebut menjadi suatu hal yang penting bagi setiap dosen Ilmu Pemerintahan. "Asosiasi menjadi sebuah kepentingan bagi kita untuk menentukan de-

dikasi dan juga arah dosen pemerintahan ini akan kemana untuk mengembangkan bangsa ini kedepannya. Untuk mencapai hal tersebut pada periode ini kita akan mencoba memperkuat jejaring dosen," jelas Nur. Hal ini dilakukan guna mendorong sumber daya dosen dan juga mengoptimalisasi pengembangan pemerintahan di Indonesia. Meskipun ADIPSI masih mengalami 'turbulensi', Nur meyakini dengan dilantiknya pengurus Kapsipi dan ADIPSI 2024 - 2027 akan semakin banyak kebaikan serta kemajuan yang diberikan untuk setiap Program Studi Ilmu Pemerintah dari Sabang sampai Merauke dan juga untuk Indonesia. **(Fsy)-f**

RS JIH Kembali Gelar Gathering Dokter



KR-Istimewa

Gathering Dokter 2024 RS JIH.

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit 'JIH' Yogyakarta kembali menggelar Gathering Dokter 2024 yang berlangsung di Ballroom Sheraton Hotel Yogyakarta, Minggu (13/10). Dengan mengusung tema 'Stronger For Growth', Rumah Sakit JIH ingin selalu memperkuat posisi dalam pasar dan mendo-

rong pertumbuhan yang berkelanjutan. Acara ini juga untuk mempererat hubungan antara manajemen dengan para dokter internal Rumah Sakit JIH Yogyakarta. Dihadiri oleh jajaran Komisariss PT Unisia Medika Farma-Rumah Sakit JIH serta jajaran direktur

rumah sakit lainnya.

Direktur PT UMF RS JIH Bambang Pediantoro SE MM CPHR menyampaikan terima kasih atas dukungan yang luar biasa kepada seluruh dokter baik umum, dokter spesialis, maupun sub spesialis yang telah membawa perusahaan sampai pada titik pencapaian saat ini.

"Acara gathering semacam ini diadakan secara rutin setahun sekali, tujuannya tentu untuk mempererat hubungan antara manajemen dengan para dokter. Dengan adanya pertemuan ini, kita berharap kerja sama di antara (dokter) spesialis itu bisa terjadi lebih dekat dan saling membantu," ujar Bambang. **(*3)-f**

YOGYA (KR) - Forum Komunikasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (FKP DAS) DIY didukung Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY dan BP-DAS Serayu Opak Progo menggelar seminar bertajuk Kolaborasi dan Sistem Networking dalam Pengelolaan DAS untuk Sumber Daya Air Berkelanjutan.

Seminar dimoderatori Ketua FKP DAS DIY Dr Masrur Alatas ini, berlangsung di Kantor DLHK DIY, Selasa (15/10). Menampilkan beberapa narasumber dan keynote speaker RM Gusthilantika Marrel Suryokusumo SBA MSc, selaku dewan pakar FKP DAS DIY.

Gusti Marrel mengatakan, menghadapi berbagai persoalan lingkungan bu-



KR-Istimewa

RM Gusthilantika Marrel menjadi keynote speaker dalam seminar yang digelar FKP DAS DIY.

tuh kemauan dan rasa partisipatif. Dan kolaborasi menjadi bagian penting karena persoalan lingkungan tak dapat diselesaikan secara sektoral.

"Saya berharap melalui forum ini bisa terjalin kerja bersama. Langkah apa yang mesti ditempuh ke de-

pan. Banyak ahli, ilmu dan pemikiran tentu tak kurang. Kita tak boleh terlena. Karena masalah lingkungan dampaknya tak bisa langsung terlihat. Dampak baru bisa dirasakan 1-3 tahun ke depan," kata Gusti Marrel. Dalam menyelamat-

kan lingkungan Gusti Marrel mengajak dan mendorong anak muda ikut aktif berpartisipasi. Tidak terbatas saat mengikuti kuliah atau KKN. Dalam isu penyelamatan lingkungan, anak muda diharapkan agar mau turun dan berpikir kritis terhadap apa yang terjadi di lapangan. Anak muda harus dirangkul karena mereka punya energi dalam publikasi media sosial.

"Anak muda bisa create awareness. Ketika persoalan ini dimunculkan akan makin banyak yang tahu dan peduli. Tentang persoalan lingkungan tentang persoalan kekeringan, perubahan iklim. **(Mus)-f**

MUTIARA JUMAT
Pemimpin Baru

oleh: Tentrem Widodo

PEMIMPIN dalam pandangan Islam merupakan kholifah yang akan menentukan kemajuan suatu Negara. Sehingga pemimpin menjadi faktor utama penggerak kemajuan dan akan menghantarkan Negara kepada kemajuan, sebaliknya juga bisa menjadi penyebab kemunduran suatu Negara.



zaman yang semakin tidak menentu pada sekarang ini, tentu memerlukan pemimpin yang multitalenta, artinya sosok pemimpin yang serba bisa. Perkembangan ekonomi

dan politik dunia mengalami tantangan yang sangat berat sehingga perlu adanya tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas.

Nabi Muhammad SAW telah bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan ditanya tentang apa yang dipimpinnya". Demikianlah konsep pemimpin menurut hadist Nabi Muhammad SAW. Setiap pribadi muslim pada hakikatnya adalah menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, sehingga siapapun pemimpin atau presidennya apabila didukung oleh rakyat yang berkepribadian yang baik. Maka Negara akan mengalami kemajuan di segala bidang. Dan begitupun sebaliknya apabila tidak didukung oleh rakyat yang berkepribadian akhlak yang baik, tentu tidak akan mengalami kemajuan yang seperti diharapkan, yaitu Negara yang diidamkan di dalam Alquran keadaan Negara yang menjadi dambaan dan impian bagi seluruh manusia. (*)-f

Tentrem Widodo MPdI,
Guru Pendidikan Agama Islam. SMP Negeri 2 Piyungan.

PAMERAN SENI VISUAL DAN BONSAI
'Unconditional Loman', Jiwa-jiwa Penuh Suka Cita

PAMERAN seni menghadirkan 34 seniman dengan 40 karya lukis dan 3 karya patung serta 30 jenis pohon bonsai karya Komunitas Pencinta Bonsai Yogyakarta, dapat disaksikan dalam Pameran Seni Visual & Bonsai di Loman Park Hotel Yogyakarta mulai Selasa (15/10).

Event seni budaya ini digelar Loman Park Hotel Yogyakarta berkolaborasi dengan Jogja Exhibition Roadshow dengan tema *Unconditional Loman Visual Art Exhibition & Bonsai*. Pameran dibuka General Manager Loman Park Hotel Yogyakarta Handono S Putro, penulis Jajang R Kawentar, Ketua Pameran Nanang Wijayanto, Koordinator Pameran N Rinaldi, serta Performance Sanggar Tari Siung Kencap. Pameran berlangsung 15 Oktober 2024 hingga 5 Januari 2025 di area lobi hotel, gratis untuk umum.

"Loman itu dalam bahasa Jawa berarti baik hati, dermawan, teman dekat. *Unconditional Loman* merupakan ungkapan dari cinta yang tulus, seperti kasih ibu pada anaknya. Memberi tak meng-

harapkan balasan," ujar Handono S Putro.

Dikemukakan, *Unconditional Loman* dalam karya seni mengamalkan dan mengabadikan keindahan pengalaman, aspirasi, inspirasi yang terpancar dari jiwa, dipersembahkan bagi jiwa-jiwa penuh suka cita. Karya seni yang menginspirasi rasa syukur, damai, cinta kasih terhadap semua makhluk dan segala sesuatu. Memberi dan menerima dengan senang hati.

Unconditional Loman merayakan apa pun pengalaman hidup dengan keindahan melalui karya seni. Karya-karya seni *Unconditional Loman* yang dipamerkan adalah bentuk energi keberlimpahan berkelanjutan.

Unconditional Loman menghadirkan 34 seniman, yakni Adha, Andi Hartana, Amboro Miring (alm), Arif Bigbang, Arul Lail, Bahrul Hepi, Betto Made Putra, Budi Barnabas, Budi Haryanto, Dadang Imawan, Damiana Endah P, Deden FG, Dwipo Hadi, Eddy Ruswanto, Harjoko, Ludgerus Toto Utomo, Ono, Pambudi Sulistio, Pauline Annie Susanti, SB Visvakarma,



KR-Istimewa

Pembukaan Pameran 'Unconditional Loman'.

Sapoy_Line, Supono, Suryadi, Tok Sidharta, Tono Haryono, Widya Gatra, Tri Pandrong, dan Wisnu Aji K.

Handono mengungkapkan, Loman Park Hotel Yogyakarta berkomitmen untuk mendukung dunia seni dan komunitas kreatif lokal, hingga menuju usia Loman yang pertama ini menjadi pameran ketiga yang diadakan di Loman.

"Sejak awal, kami membuka

hotel ini dengan menyiapkan lobby hotel sebagai wadah galeri para seniman, dan ini pameran ketiga," ujar Handono.

Pameran kali ini menampilkan perpaduan unik antara seni visual dan keindahan alam tanaman bonsai, menghadirkan karya-karya dari para seniman ternama yang dipadukan dengan bonsai yang melambangkan harmoni antara kreativitas manusia dan kekuatan alam. **(San)-f**

Kreasi Muda Bersinar di Pangudi Luhur Cup 2024

YOGYA (KR) - Selama lima hari, Senin-Jumat (14-18/10) digelar Pangudi Luhur Cup 2024. Acara bertema 'Bangun Sportivitas, Kuatkan Solidaritas'. Ajang ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi semata, tetapi juga menjadi wadah bagi para siswa untuk mengekspresikan diri dan bakatnya. Salah satu sorotan utama adalah cabang lomba tari kreasi. Pangung megah SMA Pangudi Luhur Yogyakarta menjadi saksi bisu atas kreativitas para peserta yang membawakan tarian-tarian dengan beragam tema dan gaya.

Mulai dari tarian tradisional yang dipadukan dengan sentuhan modern hingga tarian kontemporer yang penuh energi, se-



KR-Istimewa

Para penari muda yang tampil di ajang Pangudi Luhur Cup 2024.

muanya disajikan dengan apik. Kehadiran dua maestro tari, Eyang Didik Nini Thowok dan Mas Agung Cendhik, semakin menambah semarak ajang ini. Keduanya memberikan apresiasi yang tinggi atas penampilan

para peserta. "Saya melihat semangat yang luar biasa dari para peserta. Mereka tidak hanya pandai menari, tetapi juga mampu menyampaikan pesan melalui tarian mereka," puji Didik Nini Thowok, Rabu (16/10).

Senada dengan Eyang Didik, Mas Agung Cendhik juga memberikan komentar positif. "Mereka memiliki potensi yang sangat besar. Dengan bimbingan yang tepat, mereka bisa menjadi generasi penerus seni tari Indonesia," ujarnya. Abian Rezky, siswa SMPN 1 Bayat yang mengikuti lomba tari kreasi, mengaku sangat senang bisa berpartisipasi. Dirinya merasa sangat beruntung bisa tampil di ajang sebesar itu. Baginya, pengalaman itu tak terlupakan.

Dimas Raditya SPd, selaku ketua panitia, mengungkapkan rasa syukur atas suksesnya penyelenggaraan Pangudi Luhur Cup 2024. **(Hrd)-f**